

BAB III

ANALISA SISTEM BERJALAN

3.1. Tinjauan Perusahaan

Tinjauan penulis terhadap PT. Putera Raja Sejahtera yang berada di Jl. Muara Karang Elok Blok G 9 No.125, Penjaringan, Jakarta Utara, di spesifikasikan terhadap penjualan perlengkapan bayi yang dijalankan di perusahaan tersebut. Karena setiap perusahaan tentu mengharapkan system penjualan yang lebih baik dan lebih cepat dalam melakukan transaksi.

3.1.1. Sejarah Perusahaan

PT. Putera Raja Sejahtera merupakan perusahaan distributor perlengkapan bayi yang mulai berdiri sejak 17 Mei 2008. Saat ini PT. Putera Raja Sejahtera telah mendistribusikan perlengkapan bayi hampir ke seluruh wilayah di Indonesia. PT. Putera Raja Sejahtera memiliki 12 kantor perwakilan, Kantor perwakilan berada di tangerang, depok, medan, aceh. Palembang, Banjarmasin, Pontianak, Bangka, Lampung, Jambi, Batam, Samarinda, dan Pekanbaru. Untuk menunjang proses pendistribusian perlengkapan bayi, PT. Putera Raja Sejahtera bekerjasama dengan beberapa supplier antara lain PT. Tirai Pelangi Nusantara, PT. Tegar Rima Nusantara, PT. Harmoni Utama Textile, Cipta Kreasi Abadi, Popon Collection.

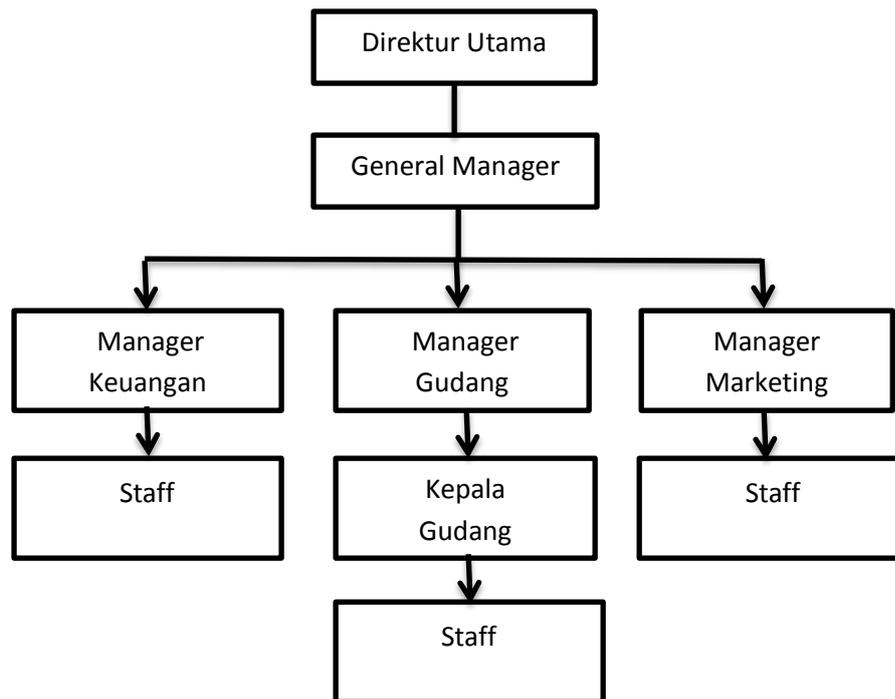
3.1.2. Struktur Organisasi dan Fungsi

Pengorganisasian (*Organization*) adalah penetapan struktur peran-peran melalui penentuan aktifitas-aktifitas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan dan bagian-bagiannya. Pengelompokan kepada manager-manager, pendelegasian wewenang dan informasi baik informasi vertical maupun horizontal dalam struktur organisasi. Agar peran suatu organisasi terwujud dan memiliki kebergunaan, maka organisasi tersebut harus mencakup :

1. Tujuan yang bisa dibuktikan
2. Konsep yang jelas dari batas kewajiban atau aktifitas yang terlibat
3. Batas-batas untuk menentukan kebijaksanaan yang dimengerti atau wewenang sehingga yang melakuakan tahu apa yang dilakukan untuk memperoleh hasil.

Struktur organisasi dapat juga dikatakan sebagai pola hubungan yang mapan, diantara bagian- bagian organisasi adalah suatu kerangka yang mewujudkan suatu pola tetap hubungan antara kedudukan dan peran dalam suatu lingkungan kejasama. Pada umumnya struktur organisasi berupa suatu gambaran grafis yang menunjukkan hubungan antara unit-unit organisasi serta wewenang yang ada.

Berikut adalah struktur organisasi yang ada pada PT. Putera Raja Sejahtera



Gambar III.1.

Struktur Organisasi PT. Putera Raja Sejahtera

Dengan demikian struktur organisasi merupakan syarat mutlak yang harus ada untuk menjalankan suatu organisasi atau badan usaha, juga untuk mengetahui dan mengontrol tugas dan tanggung jawab masing- masing anggota agar tidak terjadi tugas ganda dalam mengerjakan tugas. Adapun uraian dan fungsi masing- masing bagian di dalam perusahaan dapat di uraikan sebagai berikut :

1. **Direktur Utama**

Merupakan orang yang memimpin pelaksanaan kegiatan perusahaan, tugasnya adalah mengendalikan jalannya perusahaan atau bertugas sebagai pengelola segala kegiatan perusahaan.

2. **General Manager**

Tugasnya mengkoordinasikan dan mengawasi semua unit kegiatan kerja dan bertanggung jawab atas pelayanan perusahaan.

3. Marketing

Tugasnya menerima pesanan, melakukan proses transaksi, dan bertanggung jawab atas penjualan barang.

4. Gudang

Tugasnya mendistribusikan barang yang di pesan oleh pelanggan.

5. Keuangan

Membuat laporan pendapatan dan pengeluaran uang setiap bulan.

3.2. Proses Bisnis Sistem

Untuk menganalisis sistem yang sedang berjalan pada PT. Putera Raja Sejahtera, pada penelitian menggunakan *activity diagram* untuk menggambarkan prosedur dan proses yang berjalan saat ini, penggambarannya sebagai berikut:

a. Proses Pemesanan Brang

Marketing menawarkan kepada pelanggan dengan memberikan katalog barang yang dijual dan list harga. Apabila pelanggan berminat dengan harga dan jenis barang yang di inginkan maka bagian marketing akan membuat SPB (Surat pemesanan Barang) untuk di berikan ke bagian gudang untuk proses pengiriman barang.

b. Proses Pengiriman

Setelah pihak gudang menerima SPB (Surat Pemesanan Barang) maka pihak gudang akan menyiapkan barang yang di pesan oleh pelanggan untuk segera dikirim kepada pelanggan.

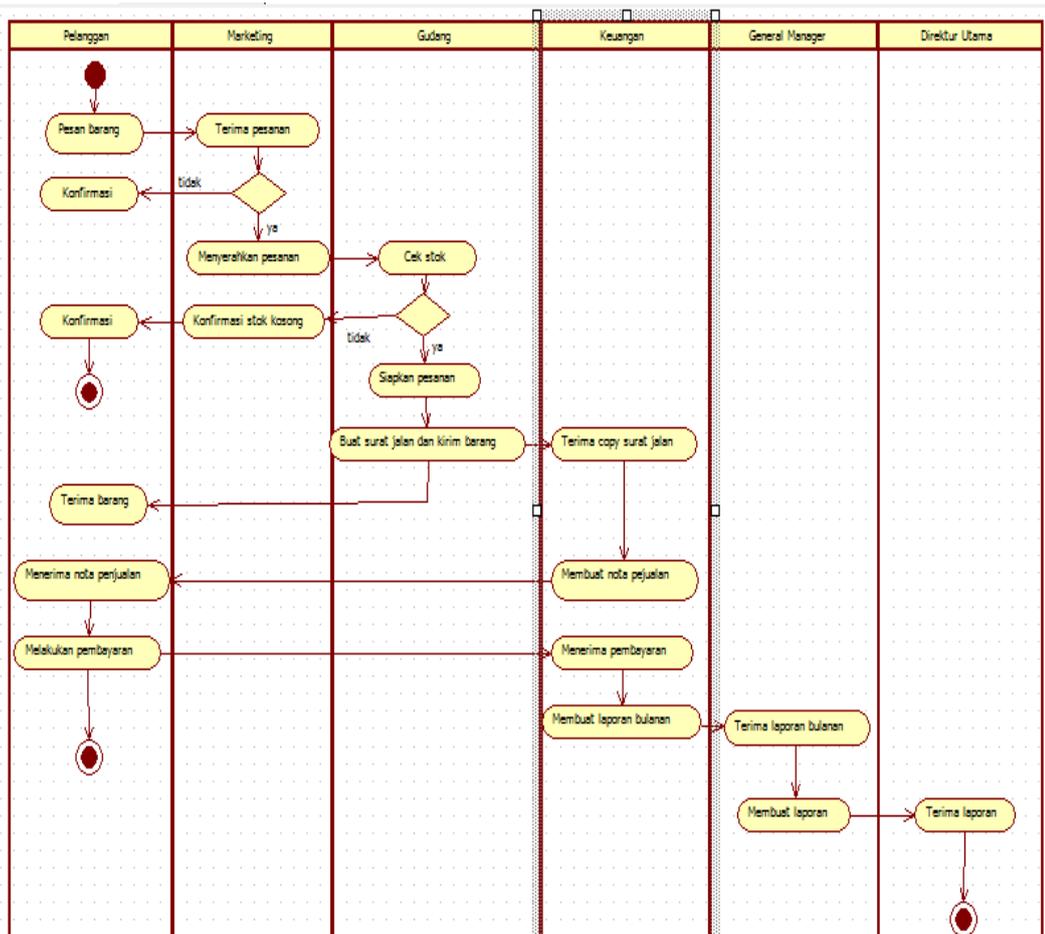
c. Proses Pembayaran

Setelah barang diterima oleh pelanggan, maka bagian keuangan akan membuat *invoice* untuk tagihan atas barang yang telah diterima pelanggan.

d. Proses Pembuatan Laporan

Setelah proses pengiriman barang sudah selesai, bagian keuangan dan marketing merangkum semua data mengenai barang yang terjual dan jumlah pendapatan, lalu setiap sebulan sekali akan dibuat laporan pendapatan bulanan dan di serahkan ke pimpinan

Activity diagram system berjalan dapat digambarkan sebagai berikut.:



Gambar III.2.
Activity Diagram Proses Bisnis Sistem

3.3. Spesifikasi Dokumen Sistem Berjalan

Spesifikasi dokumen merupakan rangkaian yang terdiri dari dokumen masukan (*input*) dan dokumen keluaran (*output*) perusahaan yang semuanya diatur dan dipakai pada sistem yang berjalan.

1. Spesifikasi Dokumen Masukan

Dokumen Masukan yang digunakan pada PT. Putera Raja Sejahtera adalah

- a. Nama : Surat Pemesanan Barang
- Fungsi : Bukti pemesanan barang
- Sumber : Pelanggan
- Tujuan : Marketing
- Frekuensi : Setiap pelanggan memesan barang
- Media : kertas
- Bentuk : Lihat lampiran A.1

2. Spesifikasi Dokumen Keluaran

Dokumen keluaran yang digunakan pada PT. Putera Raja Sejahtera adalah

- a. Nama : Surat jalan
- Fungsi : Sebagai bukti pengiriman barang
- Sumber : Gudang
- Tujuan : Keuangan
- Frekuensi : Setiap akan mengirim barang
- Media : Kertas
- Bentuk : Lihat lampiran A.2

- b. Nama : Nota Penjualan
- Fungsi : Sebagai tagihan kepada konsumen
- Sumber : keuangan
- Tujuan : Konsumen
- Frekuensi : Setiap melakukan transaksi penjualan
- Media : kertas
- Bentuk : Lihat lampiran A.3